

## **ANALISIS KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN BERAS DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *FOOD MILES***

Oleh:

Armandha Redo Pratama

17/417743/PGE/01291

### **ABSTRAK**

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang besar. Menurut publikasi World Bank (2018) saat ini Indonesia menduduki peringkat ke-4 sebagai negara dengan jumlah paling besar di dunia. Hal ini menyebabkan kebutuhan akan beras di Indonesia meningkat, selain itu Perum Bulog juga melaporkan bahwa biaya move beras di Indonesia masih belum efisien, hal ini terindikasi menjadi salah satu faktor peningkatan harga beras, untuk itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan 1) mengidentifikasi ketersediaan dan kebutuhan beras pada seluruh provinsi di Indonesia 2) menganalisis ketersediaan dan kebutuhan beras di Indonesia dengan menggunakan pendekatan *food miles* 3) Merekomendasikan jalur distribusi ketersediaan dan kebutuhan beras di Indonesia berdasarkan pendekatan *food miles*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan menginventarisasi data sekunder yang dikeluarkan oleh lembaga terkait. Data ini kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan *food miles* yang terdiri atas indikator aksesibilitas dan indeks harga beras.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) berdasarkan analisis ketersediaan dan kebutuhan beras di Indonesia, Persentase wilayah surplus beras di Indonesia ialah 52,94 %, sedangkan persentase wilayah defisit sebesar 47,06 %. 2) terdapat beberapa kategori wilayah, yaitu kategori dekat-surplus, dekat-defisit, sedang-surplus, sedang-defisit, tinggi-surplus, dan tinggi-defisit. Terdapat korelasi positif antara jarak asal wilayah pemenuhan kebutuhan beras dengan indeks harga beras. 3) Sebagai upaya optimalisasi biaya distribusi beras, dilakukan langkah berupa analisis jalur distribusi beras, dimana terdapat rekomendasi penambahan volume distribusi beras pada jalur yang mayoritas menuju wilayah defisit beras yang didominasi pada wilayah Indonesia bagian timur. Pengurangan volume distribusi beras pada jalur yang mayoritas menuju wilayah surplus beras terutama jalur menuju provinsi di Pulau Jawa, serta menambahkan 8 jalur distribusi baru yang sebagian besar berada di Pulau Kalimantan.

**Kata Kunci :** *Ketersediaan dan Kebutuhan Beras, Food Miles, Ketahanan Beras*

*Analysis of Availability and Needs of Rice in Indonesia  
Using Food Miles Approach*

by:

Armandha Redo Pratama

17/417743/PGE/01291

**ABSTRACT**

*Indonesia is a country with large population. According to the World Bank publication (2018) Indonesia is currently ranked 4th as the country with the largest number in the world. It caused the needs of rice in Indonesia had increased, meanwhile Perum BULOG reported that price of rice moving in Indonesia still not efisien yet. It can be the one of factors that increase a price of rice, so that the purpose of this research is 1) identifying the rice availability and needs in all provinces in Indonesia 2) analyzing the rice availability and needs in Indonesia using the food miles approach 3) Recommend distribution channels for rice availability and demand using the food miles approach in Indonesia.*

*The method used in this research is quantitative descriptive using secondary data. Data collection is carried out by taking an inventory of secondary data released by related institutions. This data is analyzed using the food miles approach which consists of indicators of accessibility and rice price index.*

*The results showed that 1) based on the analysis of rice availability and needs in Indonesia, the percentage of rice surplus areas in Indonesia was 52.94%, while the percentage of deficit areas was 47.06%. 2) there are several regional categories, namely the near - surplus, near - deficit, medium - surplus, medium - deficit, and high - deficit categories. There is a positive correlation between the distance provincial origin of fulfillment of rice needs with the rice price index. 3) as an effort to optimize the cost of rice distribution, where there are have an addition of volume of rice distribution in the majority of the rice deficit areas. This lane is dominated in Eastern Indonesia. Reducing the volume of distribution of rice in the majority of the rice surplus areas, especially in lanes to the provinces of java, also added eight new distribution lanes, where most of that are located in Kalimantan Island*

**Keywords :** *Rice availability and needs, Food Miles, Rice Security*